

***SELF-ESTEEM* PADA ANAK PEREMPUAN DEWASA AWAL YANG
MENGALAMI *FATHERLESS* DI GAMPONG MEUTIA KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**BALQIS ATZAHRA
NIM. 210402006
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :

BALQIS ATZAHRA
NIM. 210402006

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 26 Agustus 2025 M
2 Rabi'ul Awal 1447 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

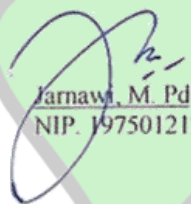
Ketua


Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001

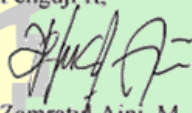
Sekretaris


Nona Nurfadhilla, M.A
NIP. -

Penguji I,


Jarnawa, M. Pd
NIP. 197501212006041003

Penguji II,


Zamratul Aini, M. Pd
NIP. 199102102025212021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S- 1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

BALQIS ATZAHRA
NIM. 210402006

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001

Pembimbing II

Nona Nurfadhilla, MA
NIDN.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Balqis Atzahra

NIM : 210402006

Jenjang : Strata Satu (S- 1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 8 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Balqis Atzahra
NIM. 210402006

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terdapat di gampong Meutia Kota Langsa, bahwa terdapat beberapa anak perempuan yang sedang dalam masa dewasa awal yang mengalami *fatherless* memiliki *self-esteem* yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari cara mereka menilai diri mereka sendiri dan interaksi sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di gampong Meutia Kota Langsa dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kurang baiknya *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di gampong Meutia Kota Langsa memiliki *self-esteem* yang baik dan buruk. Anak perempuan yang mengalami *fatherless* sebagian memiliki *self-esteem* yang baik seperti mereka cenderung lebih mengenal dan menerima diri dari segi kelebihan dan kekurangan dan merasa berharga ketika berada di lingkungan sosialnya. Anak perempuan dewasa awal yang memiliki *self-esteem* yang kurang baik dilihat dengan sulitnya menilai dan menerima diri, menurunnya rasa percaya diri dan cenderung sulit mengambil keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem* faktor internal yaitu dari jenis kelamin, intelegensi dan kondisi fisik sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di gampong Meutia yang baik dan buruk tergantung kepada penerimaan diri dan kekonsistenan dukungan sosial dan emosional dari lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: *Self-esteem*, Masa Dewasa Awal, *Fatherless*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah memberikan kita Rahmat dan hidayah-Nya, beserta rezeki dan nikmat, yaitu nikmat islam, nikmat iman, nikmat ihsan bahkan nikmat ilmu. Sholawat beserta salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izinnya penulis dapat menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini yang berjudul ***“Self-esteem Pada Anak Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless di Gampong Meutia Kota Langsa”***. Penulis menulis skripsi ini untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi sarjananya sebagai Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak pernah terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua dan adik-adik, ayahanda Abdul Rahman, ibunda Fauziah, abang M. Saidul Abrar, adik Sarah Annisa dan adik M. Daniel, terimakasih sebesar-besarnya atas segala dukungan, kasih sayang, apresiasi, do'a yang tidak pernah putus serta pengorbanan yang tidak akan pernah dapat terbalas oleh penulis. Karena hal itulah penulis mendapatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Juli Andriyani, M. Si selaku pembimbing pertama penulis sekaligus penasehat akademik penulis dan ibu Nona Nurfadhilla, M.A selaku pembimbing kedua yang telah banyak membimbing dan membantu dalam menyempurnakan skripsi ini dengan penuh kesabaran, kelapangan waktu serta pemberian dukungan kepada penulis serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sekaligus menjadi dosen favorit penulis dari perkuliahan hingga sekarang dan seterusnya.
3. Terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh civitas akademisi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan pengajaran dari awal penulis menempuh pendidikan tinggi sehingga dengan ini penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Geuchik Gampong Meutia Kota Langsa beserta seluruh aparatur gampong dan masyarakat yang telah membantu sekaligus menerima dengan baik penulis selama melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang telah kebersamai selama hampir 4 tahun ini, yang telah memberikan motivasi, kebahagiaan serta kenangan indah yang tidak dapat penulis lupakan dalam menyelesaikan pendidikan ini, kepada Siti Natasya Yulia Fonna, Putri Syaharani, Firly Julida, Nadya Fathanah Siregar, Marlinda, Wildani Rahimatullah, teman seperjuangan BKI leting 21.

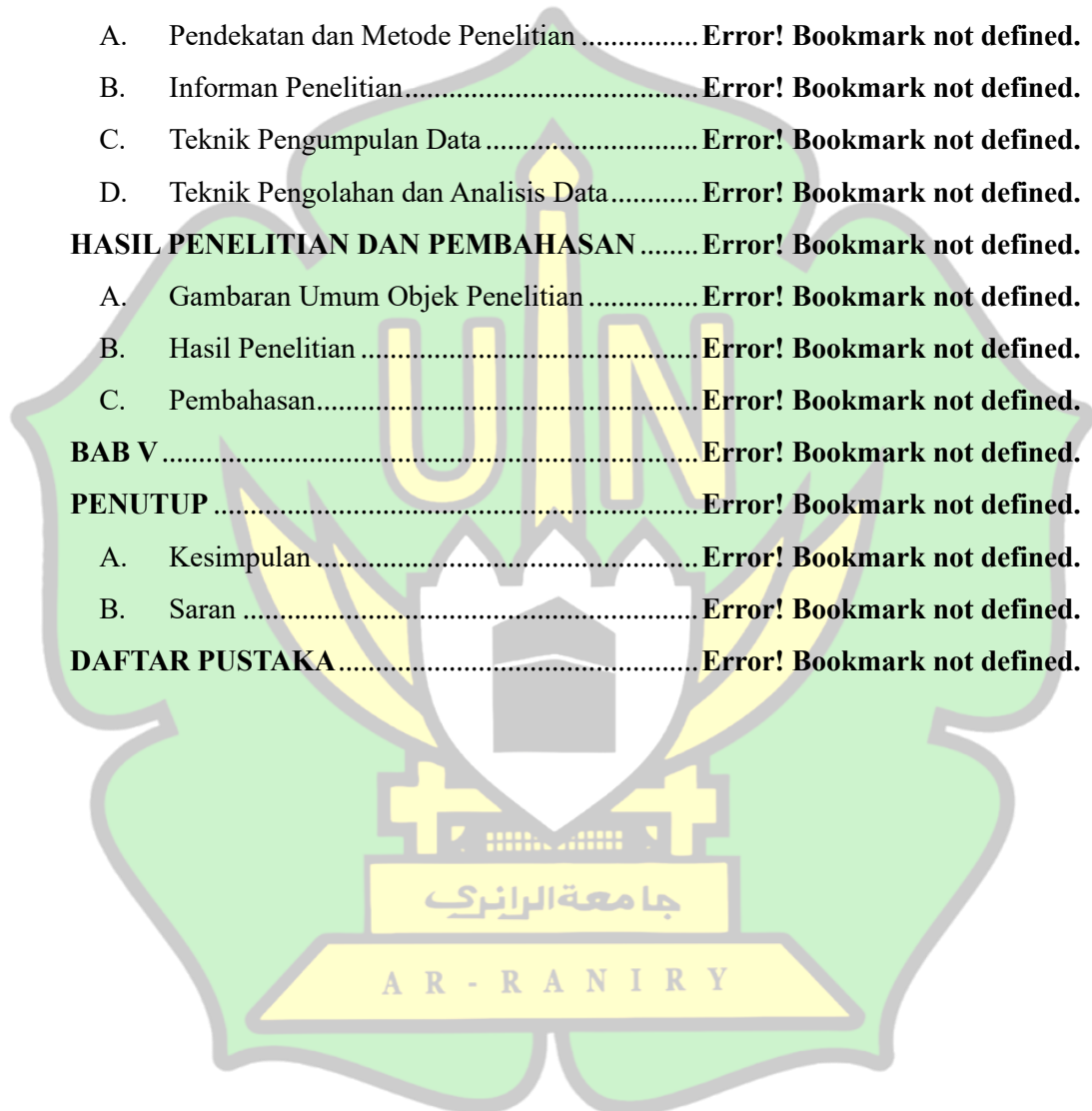
6. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar ARS yang telah meyakinkan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, kepada kakak Shaumi Hidayati, Miftahul Jannah, Fathya Alifa Izazayya, dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
7. Terimakasih kepada saudara Hikmatul Mulya Darma yang telah menjadi pendengar yang baik dan memberikan motivasi dari berbagai keluhan dengan penuh kesabaran, dan kehadirannya yang telah memberikan dorongan positif dalam menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini, dengan penuh perjuangan dari awal perkuliahan sampai saat ini, dan penulis berharap ini bukan perjalanan terakhir penulis dalam melakukan penelitian, semoga dapat melanjutkan studi pasca sarjana kedepannya.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan dan waktu luang yang disediakan dalam membantu penulis mendapat rahmat dari Allah SWT, akhir kata penulis berharap kedepannya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian	18
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
B. Teori yang digunakan.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Self-esteem</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian <i>Self-esteem</i>	Error! Bookmark not defined.
b. Dimensi-dimensi <i>Self-esteem</i>	Error! Bookmark not defined.
c. Jenis-jenis <i>Self-esteem</i>	Error! Bookmark not defined.
d. Karakteristik <i>Self-esteem</i>	Error! Bookmark not defined.
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-esteem</i>	Error! Bookmark not defined.
f. Dampak <i>Self-esteem</i> terhadap Anak Perempuan Dewasa Awal	Error! Bookmark not defined.
2. Masa Dewasa Awal	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Masa Dewasa Awal	Error! Bookmark not defined.
b. Ciri-ciri Masa Dewasa Awal	Error! Bookmark not defined.
c. Tugas-tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	Error! Bookmark not defined.
d. Tantangan pada Masa Dewasa Awal	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Fatherless</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian <i>Fatherless</i>	Error! Bookmark not defined.

b.	Faktor-faktor terjadinya <i>Fatherless</i>	Error! Bookmark not defined.
c.	Dampak <i>Fatherless</i> terhadap Anak	Error! Bookmark not defined.
d.	Peran Ayah dalam Keluarga	Error! Bookmark not defined.
e.	Hubungan <i>Fatherless</i> dengan <i>Self-esteem</i> pada Masa Dewasa Awal.	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Pendekatan dan Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V		Error! Bookmark not defined.
PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Berdasarkan Status Ayah, Usia dan Usia mengalami <i>fatherless</i>	50
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa dewasa awal merupakan masa perkembangan yang paling lama dalam rentang kehidupan. Menurut Hurlock, masa dewasa awal dimulai pada rentang usia 18-40 tahun. Selama masa dewasa awal, individu mengalami perubahan-perubahan fisik dan psikologis seperti perubahan penampilan, minat, sikap dan perilaku yang diakibatkan oleh tekanan-tekanan lingkungan tertentu. Hal ini akan mempengaruhi *self-esteem* yang dimiliki oleh seseorang selama masa dewasa awal.¹

Self-esteem adalah komponen evaluasi positif atau negatif yang dimiliki individu dalam memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima dan menolak yang menunjukkan seberapa besar kepercayaan individu terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan yang dimiliki.² Maslow juga berpendapat bahwa *self-esteem* merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperoleh dari penghargaan diri kepada diri sendiri dan tidak mengandalkan ketenaran eksternal yang tidak dapat dikontrol dan menyebabkan ketergantungan dengan orang lain.³

Kebutuhan *self-esteem* dapat dikatakan seperti tangki cinta yang harus terisi penuh agar seseorang merasa berharga dan ternilai. Menurut Maslow,

¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga,) 1980, hal. 246.

² Robert. A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 46.

³ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2019), hal. 218.

terdapat dua jenis *self-esteem*, yaitu: menghargai diri sendiri (*self respect*) dan mendapat penghargaan dari orang lain (*respect from others*). Menghargai diri sendiri merupakan kebutuhan akan adanya rasa tangguh, memiliki kompetensi, berusaha mencapai prestasi, percaya diri, mandiri, memiliki kebebasan dan merasa mampu mengatasi berbagai masalah dan tantangan hidup. Sedangkan mendapat penghargaan dari orang lain merupakan kebutuhan status, ketenaran, dominasi, menjadi orang penting, merasa dihormati, diterima dan diapresiasi oleh lingkungan sehingga dirinya merasa dikenal dan diterima dengan baik oleh orang lain.⁴

Sedangkan menurut Rogers, terdapat konsep penerimaan positif tanpa syarat (*unconditional positive regard*) yang diberikan lingkungan kepada seorang anak. Pengalaman-pengalaman anak mendapatkan *regard positive* membuat anak merasa puas terhadap dirinya sendiri dan kemudian merasa puas untuk memberikan *regard positive* kepada orang lain.⁵

Rogers berpendapat bahwa kebutuhan penerimaan positif tanpa syarat yang diberikan oleh orang lain (khususnya orang tua) sangat mempengaruhi pemuasan kebutuhan *esteem* anak. Anak yang mendapatkan perhatian, kasih sayang, penghargaan, dan apresiasi dari orang tua dalam pembentukan sistem akan terbentuk pula kepribadian yang memberikan penerimaan positif kepada orang lain tanpa syarat. Hal ini akan menimbulkan kepuasan kepada diri sendiri,

⁴ Ibid, hal. 218.

⁵ Ibid, hal. 285.

sehingga penerimaan positif dari orang lain menjadi prasyarat menerima positif diri sendiri dalam artian memiliki *self-esteem* yang cukup baik.⁶

Dapat dikatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi *self-esteem* seseorang adalah keluarga. Baik buruknya keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Gerungan menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama bagi perkembangan anak dan sumber keberhasilan anak dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.⁷ Pengasuhan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan menjadi faktor yang sangat membantu untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang baik.⁸

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa kehadiran dan keharmonisan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak sangat berdampak pada pribadi anak khususnya pada anak dalam rentang usia dewasa awal yang dituntut untuk berkecimpung dalam masyarakat.

Dalam lingkungan masyarakat sendiri terdapat isu yang cukup kompleks terkait ketidakhadiran orang tua dalam masa perkembangan anak yang mencakup masalah sosial, ekonomi dan budaya. Dalam hal ini tidak hadirnya sosok ayah dalam sebuah keluarga atau disebut dengan *fatherless* menjadi isu yang sangat hangat diperbincangkan di tengah masyarakat.

⁶ Ibid, hal. 288.

⁷ Gerungan WA, *Psikologi Sosial*. (Bandung: Unesco, 1991), hal. 26.

⁸ Ulfiah, *Psikologi Keluarga*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016), hal. 5.

Fatherless dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai ketidakhadiran ayah. Ketidakhadiran ayah dalam hal ini baik secara fisik maupun secara psikologis dalam keseharian anak.⁹ Fitroh menyatakan bahwa *fatherless* adalah tidak adanya peran atau kehadiran ayah pada anak yatim, anak yang orang tuanya bercerai atau permasalahan pernikahan orang tua.¹⁰

Tidak semua anak mendapatkan kehangatan dari seorang ayah menyebabkan fenomena *fatherless* di Indonesia begitu tinggi.¹¹ Menurut Menteri Sosial Indonesia Khofifah Indar Parawansa, Indonesia menduduki nomor 3 di dunia sebagai negara *fatherless*. Pemberian nama sebagai *fatherless* berarti tidak adanya keterlibatan peran ayah dalam sebuah keluarga. Permasalahan *fatherless* ini pada umumnya tidak kasat mata namun dampaknya sangat nyata.¹²

Kehadiran sosok ayah dalam perkembangan psikologis anak memiliki peran yang signifikan, baik dalam pembentukan identitas diri, konsep diri hingga pembentukan kepribadian seperti *self-esteem*. Berdasarkan hasil observasi penulis pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Gampong Meutia Kota Langsa, beberapa anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* memiliki keraguan dalam menilai diri sendiri, merasa belum percaya diri, terlalu terburu-buru dalam mengambil keputusan,

⁹ Arsyia Fajarrini, Aji Nasrul Umam. *Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Pandangan Islam*, ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 1 Tahun 2023. hal. 23.

¹⁰ Fitroh, S. F, *Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, 1(2), 2014, hal. 86.

¹¹ Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi, Muhammad Arifin Badri. *Fenomena Fatherless dalam Keluarga Perspektif Hukum Islam*, USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. 4 No. 2, Oktober 2023. hal. 197.

¹² Arsyia Fajarrini, Aji Nasrul Umam. *Dampak Fatherless Terhadap Karakter....*, hal. 21-22.

membandingkan diri sendiri dengan orang lain secara negatif, adanya rasa ketidakberartian dalam hal pencapaian prestasi dan ketergantungan dengan orang lain dalam hal pemenuhan kebutuhan kasih sayang.

Self-esteem yang dimiliki anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* tersebut dapat mempengaruhi anak hingga dewasa nanti, karena terlibatnya ayah dalam pengasuhan dapat mengembangkan kemampuan pencapaian prestasi, kemandirian dan juga hubungan sosial anak. Terutama pada anak perempuan, pengasuhan ayah mempengaruhi pembentukan harga diri, kepercayaan diri anak, citra dirinya, pencapaian tujuan, dan pencapaian akademik.¹³

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* khususnya pada masyarakat Gampong Meutia Kota Langsa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *self-esteem* anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Gampong Meutia Kota Langsa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Gampong Meutia Kota Langsa?

¹³ Kurnia Fauzana dan Mario Pratama, *Peran Keterlibatan Ayah terhadap Self-esteem pada Remaja Minang*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 1, 2023, hal. 1461.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi *self esteem* anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Gampong Meutia Kota Langsa.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Gampong Meutia Kota Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini seyogyanya dapat memberikan manfaat yang positif di ranah Pendidikan, diantaranya:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai *self esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penulis serupa di tempat lain.
2. Secara Praktis
 - a. Menambah wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah yang berkaitan dengan *self-esteem* pada anak perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*.
 - b. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Gampong Meutia tentang *fatherless*.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

1. *Self-esteem*

Maslow berpendapat bahwa *self-esteem* merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperoleh dari penghargaan diri kepada diri sendiri dan tidak mengandalkan ketenaran eksternal yang tidak dapat dikontrol dan menyebabkan ketergantungan dengan orang lain.¹⁴

Sedangkan *self-esteem* menurut Coopersmith, sebagaimana dikutip oleh Robert. A. Baron & Donn Byrne, adalah komponen evaluasi positif atau negatif yang dimiliki individu dalam memandang dirinya, terutama mengenai sikap menerima dan menolak, serta merupakan indikasi dari seberapa besar kepercayaan individu terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan yang dimiliki.¹⁵

Menurut penulis *self-esteem* adalah penilaian diri yang dilihat dari seberapa besar seseorang menghargai, menerima dan merasa puas dengan dirinya sendiri yang akan berdampak pada bagaimana seseorang mengatasi masalah hidup dan menjalin hubungan sosial.

2. Masa Dewasa Awal

Masa dewasa awal merupakan masa perkembangan yang paling lama dalam rentang kehidupan. Menurut Hurlock, masa dewasa awal dimulai pada rentang usia 18-40 tahun. Selama masa dewasa awal, individu mengalami perubahan-perubahan fisik dan psikologis seperti perubahan

¹⁴ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2019), hal. 218.

¹⁵ Robert. A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 46.

penampilan, minat, sikap dan perilaku yang diakibatkan oleh tekanan-tekanan lingkungan tertentu.¹⁶

Menurut penulis masa dewasa awal adalah masa yang penuh tantangan karena masa ini terjadi peralihan dari masa remaja ke masa dewasa dimana masa dewasa adalah masa yang dituntut akan banyak hal yang akan mempengaruhi masa depan seseorang. Dalam hal ini rentang usia informan yang akan menjadi sampel penelitian penulis adalah 18-40 tahun.

3. *Fatherless*

Fatherless merupakan kondisi di mana anak tumbuh tanpa kehadiran ayah baik secara fisik maupun psikologis.¹⁷ Seorang anak dapat dikategorikan masuk dalam kondisi keluarga *fatherless* adalah ketika ia tidak memiliki sosok ayah, atau tidak memiliki hubungan dengan ayahnya yang dikarenakan kondisi perceraian, kematian, maupun permasalahan dalam pernikahan. Hal ini dapat menciptakan ketimpangan dalam perkembangan psikologis anak akibat kehilangan figur ayah.¹⁸

Menurut penulis *fatherless* adalah hilangnya sosok dan peran seorang ayah akibat perceraian dan meninggal dunia. Kekosongan peran ayah ini menjadi isu sosial yang kerap diperbincangkan di tengah masyarakat.

¹⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*,....., hal. 246.

¹⁷ Mentari Marwa, Wahyu Utami dan Waquroti Azzahra, *Pengaruh Fatherless terhadap Perilaku Agresif Verbal dan Nonverbal Siswa Kelas XI Di SMK X Kediri*, Journal of Theory and Practice in Islamic Guidance and Counseling, Vol. 1, No. 2, 2024, hal. 66

¹⁸ Vidya Nindhita dan Elga Arisetya Pringgadani, *Fenomena Fatherless dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi)*, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, Vol. 23, No. 2, 2023, hal. 46.

